PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
INSPEKTORAT
Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telp.(0334) 881485
Fax.(0334) 894125
LUMAJANG

Lumajang, 13 JUL 2020

Kepada
Yth. Bapak Bupati Lumajang
di
LUMAJANG

Nomor : 700/ 184/427.3/2020
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lumajang Tahun 2019

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta sebagaimana pasal 5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah khususnya Pasal 5 ayat (1) bahwa : "Setiap pimpinan instansi pemerintah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungannya setiap tahun". Tim Inspektorat Berdasarkan Surat Tugas nomor : 094/092/427.3/2020 tanggal 06 Maret 2020 telah melakukan evaluasi atas implementasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 14:59

Kabupaten Lumajang. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 26 Tahun 2017 tentang Petunjuk evaluasi sistem akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang.

Tujuan evaluasi ini adalah untuk Memperoleh Informasi tentang Implementasi SAKIP, menilai tingkat akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*), memberikan saran perbaikan yang diperlukan sebelum dilakukan evaluasi oleh pihak berkompeten, serta memonitor tindak lanjut rekomendasi evaluasi periode sebelumnya termasuk dapat sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi oleh Kepala Daerah kepada OPD atas dasar hasil evaluasi sistem akuntabilitas kinerja OPD selama 1 (satu) tahun dan diiserahkan pada tahun berikutnya.

Ruang lingkup evaluasi mandiri atas implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja, termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja, dan hal lainnya. Metodologi yang digunakan dalam evaluasi atas implementasi SAKIP adalah prosedur lainnya karena disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lumajang memperoleh nilai 77,75 atau predikat "BB". Penilaian tersebut menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas kinerja **Sangat Baik**, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal (sesuai permenpan 12 tahun 2015),

REDMI NOTE 7
NAVMARNEI
2020/9/30 15:00

Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut berikut:

	Komponen Yang Dinilai	2019	
		Bobot	Nilai
a.	Perencanaan Kinerja	30	28,35
b.	Pengukuran Kinerja	25	20,31
c.	Pelaporan Kinerja	15	10,42
d.	Evaluasi Internal	10	6,55
e.	Capaian Kinerja	20	12,13
	Nilai Hasil Evaluasi	**100**	**77,75**
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		**BB (>70 s.d 80)**

Uraian singkat selengkapnya hasil evaluasi mandiri adalah sebagai berikut:

1. Secara umum terdapat kenaikan nilai akuntabilitas Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lumajang. Hal tersebut menunjukkan telah ada upaya serius dan nyata dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lumajang untuk menerapkan manajemen berbasis kinerja atau Sistem Akuntabiltas Kinerja namun masih belum terintegrasi antar lembaga terkait dan strategi yang terintegrasi pula.
2. Selain mempertimbangkan nilai kualitas penerapan (capaian) akuntabilitas kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lumajang saat ini (kualitas sistem dan dokumen pendukungnya), kami juga menilai dan melihat kondisi terakhir, praktik dan hal-hal substanstif yang telah diwujudkan dan dilakukan serta konsistensi dan keberlanjutan (*sustainability*) implementasinya. Uraian hasil evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah:

a. Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas dokumen RPJMD 2018-2023 yang telah direviu,

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:00

dokumen RKT tahun 2019, dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2019 beserta kondisi terkini, Penilaian terhadap masing-masing dokumen tersebut meliputi pemenuhan, kualitas, dan penerapan/implementasinya serta penilaian terhadap hal terkait perencanaan lainnya. Terdapat beberapa kelemahan dalam perencanaan diantaranya:

1) Dokumen Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran;
2) Target jangka menengah dalam Renstra belum dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan;
3) Renstra telah direviu, ada upaya perbaikan namun belum ada perbaikan yang signifikan;
4) Rencana Aksi atas Kinerja belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya secara berkala;
5) Rencana Aksi belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
6) Perjanjian Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

Hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja menunjukkan nilai sebesar 28,35 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 30,00 atau 94,50 % dari nilai maksimal yang dapat dicapai.

b. Pengukuran Kinerja.

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian pemenuhan, kualitas, dan penerapan pengukuran kinerja, yang meliputi perumusan dan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU), perumusan dan penetapan indikator kinerja sasaran dokumen pada tingkatan tahapan Sistem AKIP, serta ketersediaan dan

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:00

keandalan data pengukuran kinerja. Terdapat beberapa kelemahan dalam Pengukuran Kinerja diantaranya :

1) Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik;
2) Indikator kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya selaras dengan indikator kinerja atasannya;
3) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya dilakukan secara berjenjang;
4) Pengumpulan data kinerja belum dapat diandalkan;
5) IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran
6) IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penilaian kinerja;
7) Target kinerja eselon III dan IV belum dimonitor pencapaiannya;
8) Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas belum dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment;
9) IKU belum direviu secara berkala;
10) Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar 20,31 dari nilai maksimal 25,00 yang dapat dicapai atau sebesar 81,25 %.

c. Pelaporan Kinerja.

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut. Terdapat kelemahan dalam Pelaporan Kinerja diantaranya :

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:00

1) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome;
2) Laporan Kinerja telah menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja namun belum sepenuhnya memadai;
3) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan pembandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yang diperlukan;
4) Laporan Kinerja telah menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya namun belum sepenuhnya memadai;
5) Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi;
6) Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan;
7) Informasi yang disajikan belum sepenuhnya digunakan dalam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja dan penilaian kinerja.

Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar 10,42 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 15,00 atau sebesar 69,46 %.

d. Evaluasi Internal

Penilaian atas kegiatan evaluasi internal terhadap capaian kinerja OPD mencakup penilaian atas pemenuhan evaluasi kinerja, kualitas evaluasi kinerja, dan pemanfaatan atas kegiatan evaluasi kinerja tersebut.

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI 2020/9/30 15:00

sampai kondisi terakhir. Terdapat beberapa kelemahan dalam Pelaporan Kinerja diantaranya :

1) Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi belum dilakukan;
2) Evaluasi program belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program;
3) Evaluasi program belum sepenuhnya memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan;
4) Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan;
5) Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya menunjukkan perbaikan setiap periode;
6) Hasil evaluasi program belum sepenuhnya ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang;
7) Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata.

Hasil evaluasi atas komponen evaluasi internal kinerja menunjukkan nilai sebesar 6,55 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 10,00 atau sebesar 65,47%.

e. Pencapaian Kinerja

Evaluasi atas pencapaian sasaran/ kinerja mencakup penilaian atas pelaporan kinerja dalam Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) tahun 2019, yang meliputi ketepatan perumusan sasaran, ketepatan kualitas indikator kinerja, beserta pencapaian atas rencana tingkat capaiannya (target). Disamping itu juga menilai keandalan penyediaan dan pengukuran data capaian kinerja yang disajikan dalam PPS serta keselarasan

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:00

kinerja *output* dengan *outcome* yang ingin dicapai dalam RKT 2019 maupun Renstra 2018-2023 sampai dengan kondisi terakhir, Penilaian tersebut meliputi kinerja output, maupun kinerja *outcome* yang dilaporkan, serta kinerja lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi didapatkan kondisi :

1) Target belum sepenuhnya dapat dicapai;
2) Capaian kinerja belum sepenuhnya lebih baik dari tahun sebelumnya;
3) Informasi mengenai kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan.

Hasil evaluasi atas komponen pencapaian kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lumajang menunjukkan nilai sebesar 12,13 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 20,00 atau sebesar 60,63%.

3. Rekomendasi Evaluasi Tahun Lalu yang belum ditindak lanjuti

   Evaluasi Implementasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2019 belum terdapat bukti oleh OPD, namun telah diintegrasikan pada LHE ini.

4. Terhadap permasalahan tersebut dalam rangka mengefektifkan penerapan kinerja dan budaya kinerja dalam rangka Implementasi SAKIP pada OPD, kami rekomendasikan Kepada Kepala OPD beberapa hal sebagai berikut :

   a) Terkait Perencanaan Kinerja agar:

      1) Menggunakan dokumen Renstra sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran;

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:00

2) Melakukan monitoring pencapaian target jangka menengah dalam Renstra sampai dengan tahun berjalan;
3) Renstra yang telah direviu, dilengkapi upaya perbaikan yang signifikan;
4) Melakukan monitoring pencapaian Rencana Aksi atas Kinerja secara berkala;
5) Memanfaatkan Rencana Aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
6) Memanfaatkan Perjanjian Kinerja untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV.

b) Terkait Pengukuran Kinerja agar:
1) Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik;
2) Menyelaraskan indikator kinerja eselon III dan IV dengan indikator kinerja atasannya;
3) Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang;
4) Melakukan pengendalian dan memastikan bahwa pengumpulan data kinerja dapat diandalkan;
5) Memanfaatkan IKU dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran;
6) Memanfaatkan IKU untuk penilaian kinerja;
7) Melakukan monitoring pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
8) Mengaitkan hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment;
9) Melakukan reviu IKU secara berkala;
10) Menggunakan pengukuran kinerja atas Rencana Aksi untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:01

c) Terkait Pelaporan Kinerja agar:

1) Menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome dalam Laporan Kinerja;
2) Menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja dalam Laporan Kinerja secara memadai;
3) Menyajikan pembandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yang diperlukan dalam Laporan Kinerja;
4) Menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam Laporan Kinerja secara memadai;
5) Menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi dalam Laporan Kinerja;
6) Menyajikan informasi kinerja dalam Laporan Kinerja secara andal;
7) Menggunakan informasi yang disajikan alam perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi dalam rangka peningkatan kinerja dan penilaian kinerja.

d) Terkait Evaluasi Internal agar :

1) Melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi;
2) Melaksanakan evaluasi program dalam rangka menilai keberhasilan program;
3) Evaluasi program memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan;
4) Melaksanakan pemantauan Rencana Aksi dalam rangka mengendalikan kinerja dan memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan;

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:01

5) Hasil evaluasi Rencana Aksi menunjukkan perbaikan setiap periode;
6) Menindaklanjuti hasil evaluasi program untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang;
7) Menindaklanjuti hasil evaluasi Rencana Aksi dalam bentuk langkah-langkah nyata.

e) Terkait Pencapaian Kinerja agar memastikan bahwa:
1) Target *output* dapat dicapai secara memadai;
2) Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya;
3) Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan.

Demikian Kami sampaikan hasil evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai penerapan manajemen kinerja pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Lumajang untuk dapatnya menjadikan periksa.

INSPEKTUR DAERAH
KABUPATEN LUMAJANG

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
INSPEKTORAT

Ir. MOHAMAD SUNARDI, MM
NIP.19640701 199003 1 011

Tembusan :
1. BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur, di Surabaya.
2. Inspektur Provinsi Jawa Timur.
3. Kepala DPMD Kabupaten Lumajang.

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:01

c.	**IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)**	6,00	85,00%	5,10	
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,00	OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		A	1,00	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,75	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		B	0,75	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		B	0,75	OK
B.	**PENGUKURAN KINERJA (25%)**	25,00	81,25%	20,31	
I.	**PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)**	5,00	100,00%	5,00	
1	Telah terdapat *indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal*		Y	1,00	
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,00	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,00	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK
II.	**KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)**	12,50	85,00%	10,63	
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK
6	IKU telah ***cukup untuk mengukur*** kinerja		A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		B	0,75	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		B	0,75	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		B	0,75	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		B	0,75	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,75	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		B	0,75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1,00	OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1,00	OK
III.	**IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)**	7,50	62,50%	4,69	
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,75	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*		B	0,75	OK
19	IKU telah ***direviu secara berkala***		B	0,75	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,50	OK
C.	**PELAPORAN KINERJA (15%)**	15,00	69,46%	10,42	
I.	**PEMENUHAN PELAPORAN (3%)**	3,00	93,75%	2,81	
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00	OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		B	0,75	OK
II.	**PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)**	7,50	65,43%	4,91	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		B	0,75	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		B	0,75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan pembandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yang diperlukan		B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0,33	OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait [illegible] dengan sasaran kinerja instansi		B	0,75	OK
[illegible]	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0,50	OK

REDMI NOTE 8
NAVMARNEI
2020/9/30 15:01

III.	**PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)**	**4,50**	**60,00%**	**2,70**	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan ***telah digunakan dalam perbaikan perencanaan***		C	0,50	OK
14	Informasi yang disajikan telah ***digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi***		C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan ***telah digunakan untuk peningkatan kinerja***		C	0,50	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,50	OK
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		**10,00**	**65,47%**	**6,55**	
I.	**PEMENUHAN EVALUASI (2%)**	**2,00**	**89,00%**	**1,78**	
1	***Terdapat pemantauan mengenai kemajuan*** pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,00	
2	***Evaluasi program*** telah dilakukan		Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0,67	OK
II.	**KUALITAS EVALUASI (5%)**	**5,00**	**65,33%**	**3,27**	
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,75	OK
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,75	OK
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		C	0,50	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0,50	OK
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0,67	OK
III.	**PEMANFAATAN EVALUASI (3%)**	**3,00**	**50,00%**	**1,50**	
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		C	0,50	OK
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0,50	OK
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		**20,00**	**60,63%**	**12,13**	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	**7,50**	**33,33%**	**2,50**	
1	Target dapat dicapai		C	1,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		C	0,50	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		C	1,00	
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	**12,50**	**192,50%**	**9,63**	
4	Target dapat dicapai			1,00	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			2,25	
6	Analisis capaian kinerja telah memadai			2,63	
7	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			3,75	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		**100,00**	**77,75%**	**77,75**	

REDMI NOTE 9
NAVMARNEI
2020/9/30 15:01